

ANALISIS RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA YAYASAN PENDIDIKAN ABC

Galuh Budi Astuti^{1*}, Cindi Permatasari^{2*}

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Karya Malang

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Karya Malang

*E-mail: galuh_fe@widyakarya.ac.id; cindy_p@widyakarya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada Yayasan ABC Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Permasalahan yang ditemukan adalah adanya perangkapan tugas pada bagian kasir dan bendahara Yayasan serta kurangnya dokumen kuitansi pembayaran SPP sehingga prosedur penerimaan dan pengeluaran kas masih belum efektif. Hasil analisis dengan melakukan pemisahan fungsi pada bagian kasir dan bendahara Yayasan, serta menambah dokumen yang berupa kuitansi pembayaran dan rekapitulasi pembayaran SPP yang diberikan kepada Yayasan ABC sebagai laporan dari sekolah dapat meningkatkan pengendalian intern Yayasan ABC.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, penerimaan, pengeluaran, kas, pengendalian internal

1. PENDAHULUAN

Perkembangan era digitalisasi telah membawa peradaban manusia memasuki era industri 4.0, dimana manusia berkawan erat dengan teknologi informasi yang membawa pengaruh ke semua bidang, termasuk sistem akuntansi. Dalam mempersiapkan masyarakat sosial yang akan memasuki era industri 5.0, bidang akuntansi harus turut bertransformasi dengan melebur ke dalam sistem informasi akuntansi yang berbasis pada komputer. Sistem informasi yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan, dapat dipercaya, dan dapat menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan terutama dalam penerimaan dan pengeluaran kas, termasuk juga di entitas nirlaba. Ompusunggu (2018) mengevaluasi sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas masih perlu dipertanggungjawabkan supaya sistem informasi akuntansi tersebut dapat berjalan lebih efektif. Hasil penelitian tersebut mendukung Saifudin dan Firda Pri Ardani (2017) bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas atas pendapatan dapat berjalan efektif dengan pemisahan fungsi-fungsi untuk menghindari kecurangan dan penyelewengan. Mulyadi (2016) mengungkapkan fungsi yang terkait dengan sistem penerimaan kas terdiri dari: 1) Fungsi penjualan; 2) Fungsi kas; 3) Fungsi Gudang; 4) Fungsi pengiriman; dan 5) Fungsi akuntansi. Welim dan Sakti (2016) menyatakan bahwa komponen-komponen dalam sistem informasi terdiri dari: 1) Komponen *input*; 2) Komponen model; 3) Komponen *output*; 4) Komponen teknologi; 5) Komponen basis data; dan 6) Komponen pengendalian.

Pengendalian internal berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern pasal 1 (1) merupakan “proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”. Mulyadi (2016:129) menyatakan bahwa tujuan dari pengendalian internal adalah untuk menjaga aset organisasi, mendorong efisiensi, dipatuhinya kebijakan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data keuangan organisasi. Berdasarkan tujuan tersebut, unsur pokok dari pengendalian internal berdasarkan pendapat Mulyadi (2016) terdiri dari organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas sehingga diperlukan pemisahan fungsi dan bagian, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dengan dokumen dan catatan akuntansi yang lengkap dan akurat, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab serta praktik yang sehat. Penerapan sistem informasi akuntansi akan mendukung pengendalian internal yang baik.

Astuti, Jampur dan Lestari (2018) menyatakan bahwa yayasan pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan mendapatkan dana bantuan baik dari pemerintah, penyandang dana dan dari imbalan atas jasa yang sudah diberikan, sehingga untuk pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik maka yayasan pendidikan dapat memperoleh *surplus* dari hasil selisih antara aliran kas masuk (*cash in*) dan aliran kas keluar (*cash flow*). Secara umum, yayasan membuat laporan keuangan secara sederhana sehingga penyusunan Laporan Keuangan untuk publik belum dilakukan, karena terbatasnya sumber daya dan teknologi yang dimiliki sehingga pengurus yayasan membutuhkan suatu sistem yang dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan dengan efisien (Nikmatuniyah, 2014). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan ISAK 35 mengenai Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba pada tahun 2019 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan yayasan sebagai lembaga nirlaba terdiri dari: 1) Laporan posisi keuangan; 2) Laporan penghasilan komprehensif; 3) Laporan perubahan aset netto; dan 4) Laporan arus kas.

Yayasan ABC adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dengan menaungi 20 sekolah di Malang, Surabaya, Nusa Tenggara Timur, dan wilayah lain. Keseluruhan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari sekolah akan dikelola di Yayasan ABC. Apabila penerapan sistem informasi akuntansi di Yayasan ABC telah berjalan dengan efektif, maka kinerja keuangan di yayasan tersebut akan meningkat karena informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan di Yayasan ABC. Berdasarkan kompleksitas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas serta jumlah sekolah yang ditangani tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, maka diperlukan analisis rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat untuk meningkatkan pengendalian intern pada Yayasan Pendidikan ABC.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan efektifitas pengendalian internal untuk penerimaan dan pengeluaran kas dengan rancangan sistem informasi akuntansi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan ABC untuk meningkatkan pengendalian internal.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat bagi yayasan pendidikan. Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan ABC di kota Malang. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan langsung dari yayasan tersebut dengan menggunakan metode pengumpulan data adalah studi lapangan serta menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi serta dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengumpulan data, dapat diketahui bahwa yayasan tersebut masih belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara optimal sehingga pengendalian internal juga akan lemah. Kelemahan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya proses pencatatan yang masih semi komputerisasi, terjadinya perangkapan fungsi serta kurangnya dokumen dalam prosedur pencatatan. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan serta menimbulkan potensi terjadinya kecurangan yang akan merugikan yayasan. Permasalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi tersebut akan membuat pengendalian internal tidak berjalan efektif sehingga aset atau kekayaan yayasan menjadi tidak aman, dan data keuangan yang disajikan tidak akurat.

Optimalisasi pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di Yayasan ABC dapat dilakukan dengan merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif. Langkah perancangan sistem informasi akuntansi dengan cara melakukan pemisahan fungsi sehingga ada pemisahan tanggung jawab dan wewenang secara tegas di yayasan, penambahan dokumen dalam pencatatan akuntansi agar sistem otorisasi dan prosedur pencatatan berjalan dengan efektif serta memperbaiki sistem dan prosedur sehingga praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya dapat dijalankan di Yayasan ABC. Perbaikan sistem informasi akuntansi menghasilkan rancangan bagan alir sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk Yayasan ABC tersebut.

Pemisahan fungsi dilakukan agar tidak terjadi perangkapan fungsi dan tugas sehingga wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian menjadi jelas. Bagian administrasi keuangan sekolah ditangani langsung oleh bendahara yayasan sehingga dengan adanya pemisahan fungsi maka perangkapan tugas dapat dihindari dan resiko kesalahan dapat diminimalkan. Pemisahan fungsi dan penambahan dokumen akan membuat perubahan dalam sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sehingga pengendalian internal akan lebih efektif dan efisien. Pada prosedur penerimaan kas, transaksi berfokus pada penerimaan kas dari SPP. Pada prosedur pengeluaran kas, transaksi kas yang rutin dikeluarkan tiap bulan ada pembayaran gaji

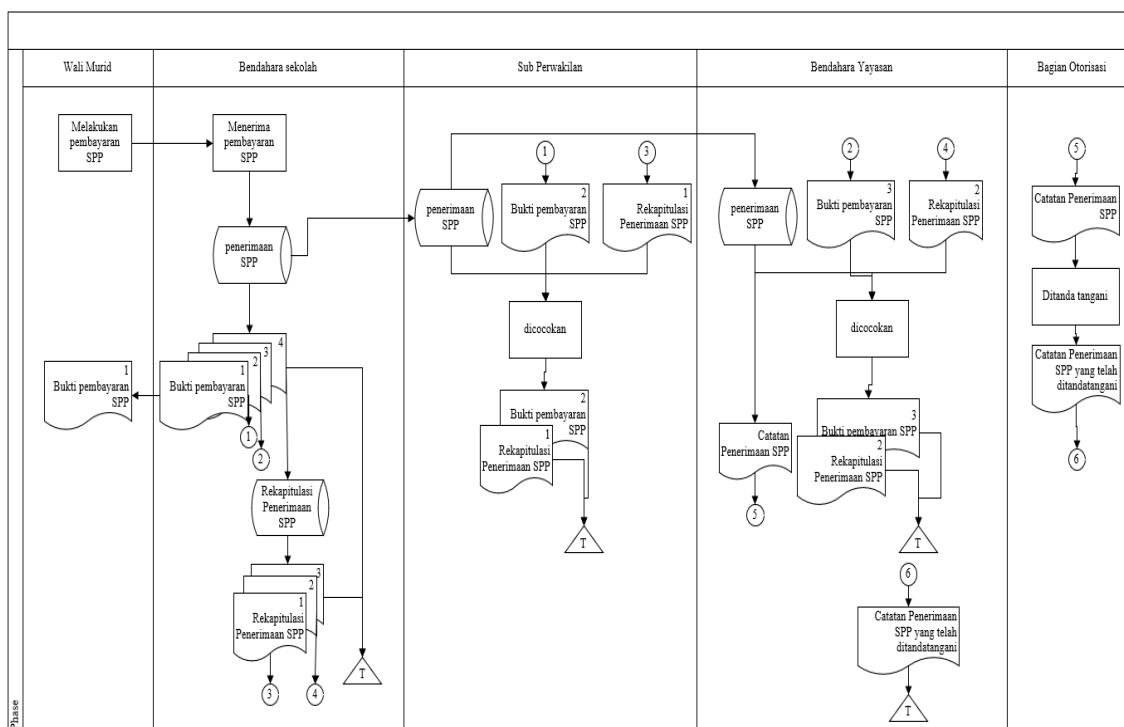
dan biaya umum kantor. Berikut tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian setelah dilakukan pemisahan fungsi: 1) Bagian kasir/bagian kas bertugas membuat bukti kas keluar untuk membayar biaya umum kantor dan mengeluarkan uang untuk membayar biaya umum kantor; 2) Bendahara Yayasan berfungsi mengelola keuangan yayasan baik penerimaan yang berasal dari pembayaran SPP maupun pengeluaran untuk gaji pegawai dan biaya umum kantor, melakukan pengecekan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, menerima bukti-bukti penerimaan kas yang berupa kuitansi, membuat laporan keuangan Yayasan serta meminta otorisasi laporan keuangan Yayasan kepada kepala Yayasan.

Dokumen perlu ditambahkan untuk mendukung pencatatan akuntansi, dengan adanya pemisahan fungsi tersebut yaitu: 1) Bukti penerimaan kas dari pembayaran SPP perlu dibuat sebanyak 4 rangkap untuk diberikan kepada orangtua, sub perwakilan, Yayasan dan arsip sekolah masing-masing; 2) Rekapitulasi penerimaan kas perlu dibuat sebanyak 3 rangkap untuk diberikan kepada sub perwakilan, Yayasan dan arsip di sekolah masing-masing.

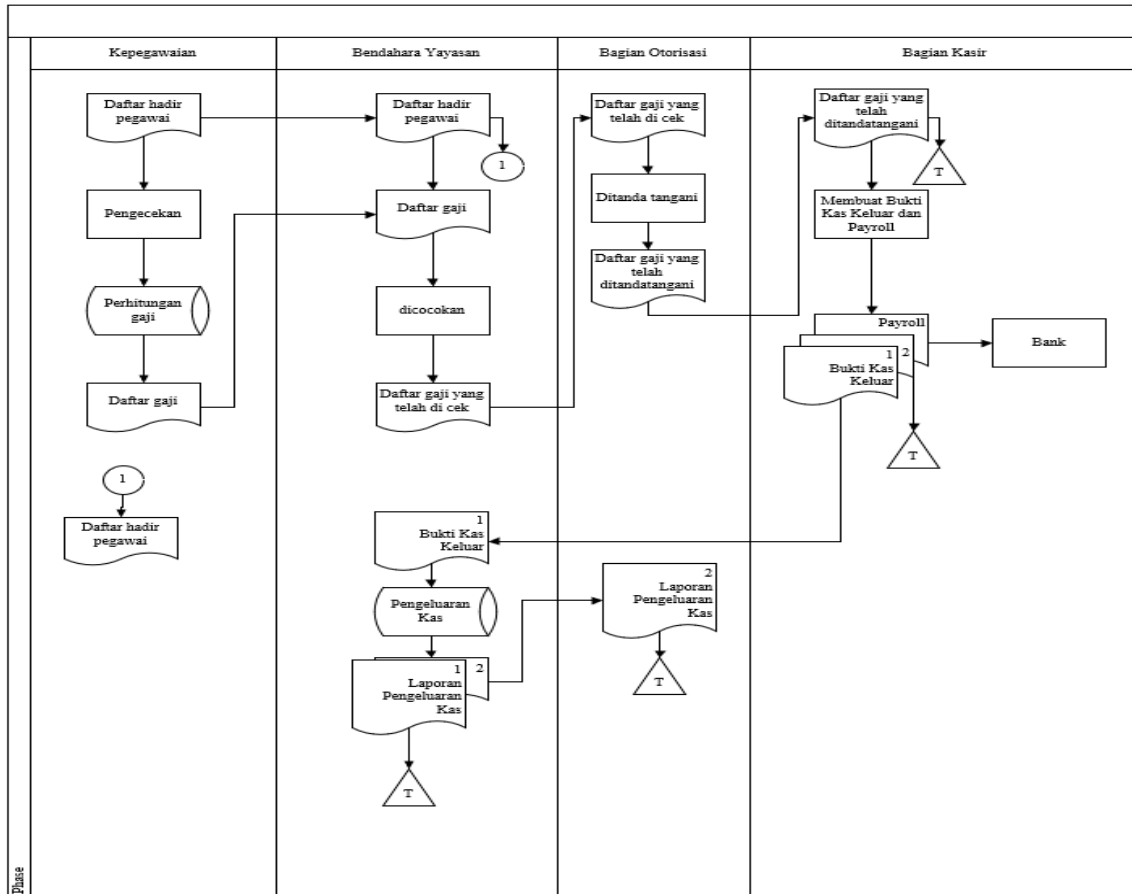
Dalam prosedur penerimaan kas, pihak yang terlibat adalah: 1) Wali murid; 2) Bendahara sekolah; 3) Sub perwakilan; 4) Bendahara yayasan; 5) Bagian otorisasi yang memiliki tugas seperti yang tercantum dalam Gambar 1. Dokumen yang terkait dengan prosedur penerimaan kas tersebut adalah bukti pembayaran SPP sebanyak 4 (empat) rangkap, rekapitulasi penerimaan SPP sebanyak 3 (tiga) rangkap, yang dibuat oleh bendahara sekolah serta catatan penerimaan SPP yang dibuat oleh bendahara yayasan yang diotorisasi oleh Kepala Yayasan. *Database* yang digunakan adalah penerimaan SPP dan rekapitulasi penerimaan SPP.

Dalam pengeluaran kas dipisahkan menjadi 2 (dua) prosedur yaitu pembayaran gaji dan pengeluaran biaya umum kantor. Dalam prosedur pembayaran gaji, pihak yang terkait antara lain: 1) Kepegawaian; 2) Bendahara yayasan; 3) Bagian otorisasi; 4) Kasir. Dokumen yang terkait adalah daftar hadir pegawai dan daftar gaji yang dibuat bagian kepegawaian, bukti kas keluar dan *payroll* yang dibuat oleh kasir serta laporan pengeluaran kas yang dibuat oleh bendahara yayasan. *Database* yang digunakan dalam prosedur tersebut adalah perhitungan gaji dan pengeluaran kas. Sedangkan untuk prosedur biaya umum kantor melibatkan bagian: 1) Bagian umum kantor; 2) Bendahara yayasan; 3) Bagian otorisasi; 4) Kasir. Dokumen yang digunakan adalah rincian biaya umum kantor yang dibuat oleh bagian umum kantor, bukti kas keluar yang dibuat kasir dan laporan pengeluaran yang dibuat oleh bendahara yayasan. *Database* yang digunakan adalah rincian pengeluaran biaya umum kantor dan pengeluaran kas.

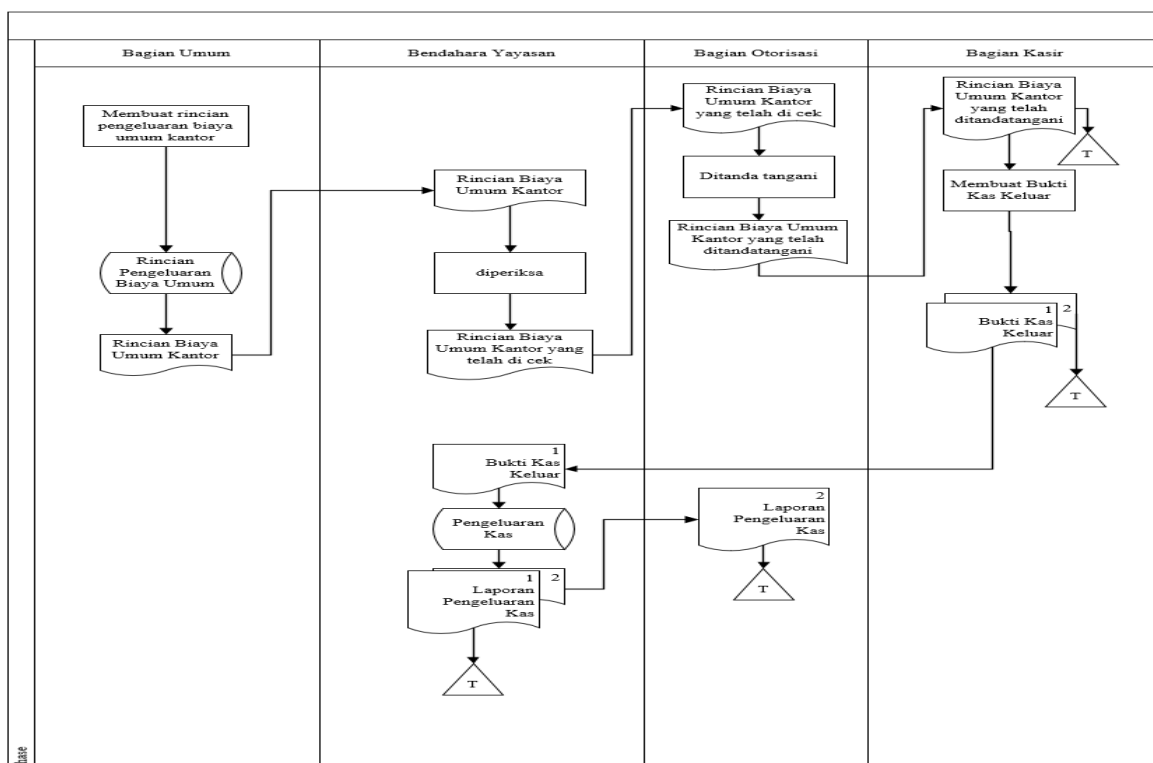
Berikut rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas seperti yang ditunjukkan dalam bagan alir pada Gambar 1 dan rancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran gaji seperti yang ditunjukkan dalam bagan alir pada Gambar 2 serta rancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk biaya umum kantor seperti yang ditunjukkan dalam bagan alir pada Gambar 3.



Gambar 1. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas



Gambar 2. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas – Pembayaran Gaji



Gambar 3. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas – Biaya Umum Kantor

4. KESIMPULAN

Yayasan ABC sebagai salah satu lembaga yang berdiri di bidang pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Permasalahan yang terjadi di Yayasan ABC Malang pengendalian belum efektif karena adanya perangkapan fungsi pada bagian kasir dan bendahara Yayasan serta kurangnya dokumen dalam penerimaan kas dari pembayaran SPP. Akibat yang terjadi dalam permasalahan tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan sehingga akan merugikan yayasan. Hasil evaluasi dengan melakukan pemisahan fungsi pada bagian kasir dan bendahara Yayasan, serta menambah dokumen yang berupa bukti pembayaran dan rekapitulasi pembayaran SPP yang diberikan kepada Yayasan ABC sebagai laporan dari sekolah dapat meningkatkan pengendalian intern Yayasan ABC.

PUSTAKA

- Astuti, Jampur dan Lestari. 2018. Desain Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan SAK 45 Untuk Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Karmel Malang. *Jurnal Akubis*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<https://akubis.journalwidyakarya.ac.id/index.php/akubis/article/download/39/3>, diakses 2 Februari 2021).
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nikmatunyah. 2014. *Penerapan Teknologi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dan PSAK 45 IAI Pada Yayasan Daruttaqwa Kota Semarang*. Prosiding SNAPP 2014 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, ISSN 2089-3590 EISSN 2303-2472, diakses pada 10 Februari 2021).
- Ompusunggu, Hermaya. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada RSIA Kasih Sayang Ibu-Batam. *Jurisma*, (Online), Vol. 6, No. 2, (<https://doi.org/10.47024/js.v6i2.132>, diakses pada 5 Februari 2021).
- Welim, Yohannes Yahya dan Sakti, Anugrah Rahmat. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan Al-Muhajiriin, Tangerang. *Jurnal Simetris*, (Online), Vol. 7 No. 1, (<https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.485>, diakses 10 April 2021)
- Saifudin, Saifudin dan Ardani, Firda Pri. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan pada RSUP dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, (Online), Vol. 2. No 1. <http://dx.doi.org/10.31002/rak.v2i2.221>, diakses pada 10 Februari 2021).